

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Dan Pendekatan

Jenis penelitian menurut Sugiyono dibedakan menjadi dua, yakni penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian lapangan dilakukan peneliti dengan berada langsung pada objek penelitian. Data utama penelitian lapangan berada di lapangan, dengan kata lain rumusan masalah hanya bisa dijawab dengan data lapangan. Penelitian kepustakaan ialah rumusan masalah yang dijawab melalui data kepustakaan atau literatur.<sup>1</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Menurut Masrukhin penelitian kuantitatif ialah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berupa angka ataupun bilangan yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan maupun hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, guna untuk memprediksikan bahwa suatu variabel tertentu memengaruhi variabel yang lain.<sup>2</sup> Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada sebuah populasi atau sampel tertentu.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan kuantitatif. Rumusan masalah pada penelitian ini termasuk dalam penelitian asosiatif /korelasi yang mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi ekonomi syariah, *advertising*, dan *word of mouth* terhadap keputusan menabung anggota di BMT USA Kantor Cabang Mindahan Wuni Batealit.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014).

<sup>2</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: STAIN Kudus, 2009) 7

## B. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono populasi biasa diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek maupun subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek serta benda-benda alam lainnya. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek / subyek yang dipelajarinya, tetapi meliputi seluruh kareakteristik / sifat yang dimiliki oleh subyek / obyek itu.<sup>3</sup>

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh nasabah yang menabung di BMT USA Kantor Cabang Mindahan Wuni Batealit yaitu sebanyak 3.049 anggota.

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi dikarenakan keterbatasan dana, tenaga, ataupun waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *simple random sampling* dikatakan sederhana (*simple*) karena pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan dengan acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.<sup>4</sup>

Guna menentukan minimal sampel yang digunakan apabila ukuran suatu populasi telah diketahui, maka dapat menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 80

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 118

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

keterangan :

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : Kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir.

Jumlah sampel yang diperoleh merupakan jumlah minimal. Jumlah keseluruhan anggota menabung di BMT USA Kantor Cabang Mindahan Wuni Batealit ialah 3.049. Apabila semua angka di masukkan pada rumus, maka akan mendapatkan hasil dari suatu sampel. Disini penulis menggunakan  $e = 10\%$  (besar standar errornya 10%). Banyaknya nasabah menabung di BMT USA Kantor Cabang Mindahan Wuni Batealit ialah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\ &= \frac{3.049}{1+3.049(0,1)^2} \\ &= \frac{3.049}{31,49} \\ n &= 96,82 = 97 \end{aligned}$$

Menurut perhitungan diatas maka dapat disimpulkan bahwa, jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 97 responden.

### C. Identifikasi Variabel

Variabel-variabel penelitian ialah sebuah konsep fenomena penelitian. Rumusan variabel biasanya masih bersifat konseptual, maka arti yang terkandung pada variabel masih sangat abstrak walaupun secara intuitif sudah dapat dipahami maksudnya. Variabel juga dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang ataupun objek yang mempunyai variasi antara seorang individu dengan individu yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Kerlinger menjelaskan bahwa variabel merupakan kanstruk atau sifat yang akan dipelajari. Variabel dapat

dikatakan sebagai sebuah sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different value*).<sup>5</sup>

Macam-macam variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi:

1. Variabel Independen (X)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antedecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas ialah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya ataupun timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>6</sup> Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen ialah Literasi Keuangan Syariah (X1), *Advertising* (X2), dan *Word Of Mouth* (X3).

2. Variabel Dependen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, dikarenakan adanya variabel bebas.<sup>7</sup> Variabel dependen pada penelitian ini ialah Keputusan Menabung (Y).

#### D. Definisi Variabel Operasional

Definisi operasional variabel adalah suatu aspek penelitian yang memberikan informasi kepada peneliti tentang bagaimana caranya untuk mengukur suatu variabel, yang mana variabel ilmiah ini berisi tentang informasi ilmiah yang sangat membantu penelitian lain bilamana yang akan dilakukan dengan menggunakan variabel yang sama. Operasional variabel diperlukan untuk memberikan penjelasan suatu variabel penelitian menjadi sebuah konsep, dimensi, indikator, maupun

---

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001), 72-74

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2018). 96

<sup>7</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. 97

ukuran yang ditujukan untuk memperoleh nilai variabel lainnya.<sup>8</sup>

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala</b>
Literasi Keuangan	Menurut Margaretha dan Prambudhi dalam Amirullah Achmad Muttaqin mendefinisikan Literasi Ekonomi adalah kemampuan seorang individu untuk mengambil keputusan dalam mengelola keuangan pribadinya.	Sandra J. Huston (2010): a) Keuangan Dasar b) Tabungan dan Pinjaman c) Investasi d) Asuransi / Takaful	Likert
Advertising	Kotler dan Keller dalam Donni Juni Priansa menyatakan bahwa <i>Advertising</i> adalah segala bentuk	Basu Swasta (2006): a) Memberikan informasi b) Membujuk konsumen c) Menciptakan kesan iklan d) Memuaskan keinginan	Likert

<sup>8</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 134-135

	<p>penyajian nonpersonal dan promosi ide, barang maupun jasa oleh sponsor tertentu yang memerlukan pembayaran. iklan dapat disajikan melalui media misalnya surat kabar, TV, majalah, radio, papan reklame, dan sebagainya.</p>	<p>e) Sebagai alat komunikasi</p>	
<p><i>Word Of Mouth</i></p>	<p>Hasan dalam Donni Juni Priansa menyatakan bahwa <i>Word of mouth</i> merupakan bentuk tertua dari periklanan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi serta membuat rekomendasi jujur kepada orang lain mengenai merk, produk maupun jasa.</p>	<p>Donni Juni Priansa (2017):</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a) <i>Talkers</i></li> <li>b) <i>Topics</i></li> <li>c) <i>Tools</i></li> <li>d) <i>Taking part</i></li> <li>e) <i>Tracking</i></li> </ul>	<p><i>Liker t</i></p>

Keputusan Menabung	Schiffman dan Kanuk dalam Vinna Sri Yuniarti mendefinisikan bahwa keputusan sebagai pemilihan suatu tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif. Seorang konsumen yang hendak melakukan pilihan harus memiliki pilihan alternatif.	Philip Kotler dan Kevin Keller (2008): a) Pengenalan masalah b) Pencarian informasi c) Evaluasi alternatif d) Keputusan pembelian	<i>Liker t</i>
--------------------	--	---	----------------

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam sebuah penelitian, karena tujuan utama penelitian ialah mendapatkan data. Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Teknik ini mengharuskan para responden bertanggung jawab untuk membaca dan menjawab setiap pertanyaan.

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur serta tahu apa yang bisa diharapkan dari para responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan ataupun pernyataan tertutup maupun terbuka serta dapat diberikan

secara langsung atau dikirim melalui pos, maupun melalui internet.<sup>9</sup>

Pada penelitian ini pengukuran variabelnya menggunakan *skala likert* yang mana skala ini bertujuan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang maupun kelompok tentang fenomena sosial. Penelitian fenomena sosial ini sendiri telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan ataupun pertanyaan. Jawaban setiap item yang menggunakan skala likert yang mempunyai gradasi dari yang sangat positif sampai sangat negatif, yang berupa kata-kata antara lain.<sup>10</sup> Sebagai contoh yang tertera pada tabel 3.2 sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Skala Likert**

Kategori	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Jadi dari pengertian-pengertian yang dijelaskan pada tabel 3.2 bahwasannya untuk memperoleh suatu data yang diperlukan terhadap penelitian ini, maka penulis akan menyebarkan kuesioner kepada responden yang bersangkutan yaitu nasabah yang menabung di BMT USA Kantor Cabang Mindahan Wuni Batealit.

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2014) 199

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 132-133

## F. Teknik Analisa Data

### 1. Uji Validitas dan Reabilitas

#### a. Uji Validitas

Validitas berasal dari kata *validy* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan tugas sesuai fungsi ukurnya.<sup>11</sup> Uji Validitas merupakan uji yang menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang telah diukur. Suatu tes bisa dikatakan mempunyai validitas yang tinggi jika mampu menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat serta akurat sesuai dengan maksud dari tes tersebut.

Pengukuran validitas bisa dilakukan menggunakan cara korelasi antara skore butir pertanyaan dengan total skore konstruk ataupun variabel dengan hipotesa. Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai hitung  $r$  tabel pada *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-k$  (dimana  $n$  = jumlah sampel dan  $k$  = jumlah konstruk).<sup>12</sup> Apabila  $r$  hitung lebih besar dibanding  $r$  tabel dari positif, maka butir atau pertanyaan maupun indikator tersebut dinyatakan valid.<sup>13</sup>

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang mempunyai reliabilitas tinggi disebut reliabel (*reliable*).<sup>14</sup> Reliabilitas sebenarnya merupakan alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap

---

<sup>11</sup> Saifudin Azwar, *Reabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Peajar, 2000), 5

<sup>12</sup> Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS* (Kudus: Media Ilmu Press, 2004). 20

<sup>13</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, (Semarang: Undip, 2018). 52

<sup>14</sup> Saifudin Azwar, *Reabilitas Dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000). 4

suatu pernyataan adalah konsisten dan stabil dari waktu ke waktu.

Melakukan uji reliabilitas dapat menggunakan program SPSS pada uji statistic Cronbach Alpha, yang mana suatu variabel atau konstruk dapat dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0.60 dan sebaliknya jika Cronbach Alpha ditemukan angka koefisien lebih kecil dari 0.60, maka dikatakan tidak reliabel.<sup>15</sup>

Reliabilitas berkaitan dengan ketepatan suatu instrumen yang memiliki reliabilitas tinggi atau istilahnya bisa dipercaya. Apabila instrumen tersebut bisa dijadikan dasar, maka instrumen tersebut dapat stabil dan tidak goyah, dapat diandalkan serta dapat diramalkan. Suatu instrumen yang mantap dan tidak berubah-ubah atau dinamis, pengukurannya dapat diandalkan karena penggunaan instrumen tersebut berkali-kali akan tetap memberikan hasil yang sama walaupun telah di uji beberapa kali. Suatu pertanyaan ataupun ukuran yang akurat adalah ukuran yang cocok serta pas dengan apa yang telah diukur. Apabila kedua aspek diatas, yaitu aspek stabilitas dan aspek akurasi digabungkan, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut pas dan cocok sehingga dapat mengukur secara tepat. Menurut aspek-aspek reliabilitas dapat disimpulkan bahwa reliabilitas adalah ketepatan atau tingkat presisi suatu ukuran atau alat ukur.<sup>16</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang akan disertakan dalam menilai kehandalan model penelitian ini yaitu: uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heterokodastisitas, serta uji normalitas.

---

<sup>15</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Semarang: Undip, 2018). 45-46

<sup>16</sup> Supriadi, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta: UII Pres, 2005).

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas mempunyai tujuan untuk membuktikan apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak menjadi variabel ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel sama dengan nol. Mendeteksi ada atau tidaknya multikolerasi pada model regresi dapat dilihat dari nilai  $R^2$ .<sup>17</sup>

Multikolaritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai cutoff yang sering digunakan untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah dengan *tolerance*  $\leq 0.10$  atau sama dengan nilai  $\geq 10$ .<sup>18</sup>

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila varians pada residual satu ke pengamatan lain tetap, maka itu disebut dengan homokedastisitas dan jika berbeda maka disebut dengan heterokedastisitas.

Upaya untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat melalui grafik plot antara variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tau tidak adanya heterokedastisitas dapat

---

<sup>17</sup> Masrukin, *Statistik 1 Berbasis Computer Ekonomi Islam* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015). 85

<sup>18</sup> Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. 107-108

dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, serta sumbu X adalah residual ( $Y$  prediksi  $- Y$  sesungguhnya) yang telah distudentized. Apabila terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang mana titik-titik tersebut membentuk suatu pola tertentu serta teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi adanya heterokedastisitas, dan apabila pada grafik tidak adanya titik yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka telah terjadi heterokedastisitas.<sup>19</sup>

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah pada model, variabel terikat dan variabel bebas keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik ialah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yaitu distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell shaped*). Distribusi data yang baik ialah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yaitu distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri maupun ke kanan dan keruncingan ke kiri ataupun ke kanan.<sup>20</sup>

**c. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesa melalui penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Analisis ini mempunyai

---

<sup>19</sup> Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. 139

<sup>20</sup> Masrukin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Kudus: STAIN Kudus, 2009). 104-106

tujuan untuk mengetahui apakah terjadi pengaruh antara variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependen*). Penelitian ini menggunakan rumus persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Pembelian

a = Konstanta

b1 = Koefisien regresi variabel Literasi Ekonomi Syariah

b2 = Koefisien regresi variabel *Word Of Mouth*

b3 = Koefisien regresi variabel *Advertising*

X1 = Variabel Literasi Ekonomi Syariah

X2 = Variabel *Word Of Mouth*

X3 = Variabel *Advertising*

e = Standart error (faktor lain diluar penelitian).<sup>21</sup>

Guna mengetahui apakah suatu persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengistemasi nilai variabel atau tidak, dapat menggunakan cara sebagai berikut:

a. Uji Signifikan Parameter Parsial (Uji-t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara individu (parsial) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Uji signifikan parameter parsial dilakukan dengan uji statistik t. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan  $T_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  dengan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Bila  $T_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak
- 2) Bila  $T_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

b. Uji Signifikan Parameter Simultan (Uji-F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) secara bersama-sama berpengaruh secara

---

<sup>21</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001). 269

signifikan terhadap variabel dependen (Y). Hasil uji signifikan dan parameter simultan dilakukan dengan uji statistik F.

Kesimpulan dapat diambil dengan melihat  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dengan ketentuan:

- 1) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.<sup>22</sup>

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Analisis determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui prosentase pengaruh variabel independen (bebas) secara serentak terhadap variabel dependen (terikat). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ialah antara 0 dengan 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen (bebas) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (terikat) sangat terbatas.

Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*cross-section*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Duwi Prayitno, *Paham Analisa Statistik Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Penerbit Media Kom, 2010).67

<sup>23</sup> Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif* (Yogyakarta: AMP YKPN, 2001).100